

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit yang bersifat kronis dan berpotensi terjadinya komplikasi yang mengenai seluruh anggota tubuh sehingga memerlukan pendekatan komprehensif. Hal ini berarti pengelolaan DMT2 harus melibatkan berbagai pihak, baik medis, paramedis, pasien, keluarga dan masyarakat. Salah satu strategi pengelolaan DMT2 melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang berbentuk *diabetes support group* di Puskesmas Jetis II. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan Prolanis diperlukan evaluasi terhadap manfaat *diabetes support group*.

**Tujuan:** mengetahui manfaat yang didapatkan dari mengikuti *diabetes support group* dalam Prolanis di Puskesmas Jetis II Bantul.

**Metode:** merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari pasien DMT2 anggota Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) dan petugas puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul. Pengambilan data pada pasien dengan *focus group discussion* terhadap 30 narasumber yang dibagi dalam 3 kelompok. Data lain dengan melakukan *indepth interview* terhadap 6 narasumber petugas puskesmas yang terlibat di dalam kegiatan *diabetes support group* dari Prolanis.

**Hasil:** Manfaat yang didapatkan dari *diabetes support group* ini dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu dukungan biopsikososial, informasi tentang DMT2 dan pemberdayaan individu. Sebagian besar pasien merasakan manfaat mendapatkan dukungan biopsikososial dari kelompok Prolanis. Pemberdayaan individu masih sedikit dirasakan manfaatnya.

**Kesimpulan:** Manfaat *diabetes support group* bagi pasien DMT2 anggota Prolanis adalah mendapatkan dukungan biopsikososial, informasi dan pemberdayaan individu

**Kata Kunci:** Diabetes melitus tipe 2, *diabetes support group*, Prolanis, puskesmas

## ABSTRACT

**Background:** DMT2 is a chronic disease and has the potential to cause complications that affect the entire limbs, requiring a comprehensive approach. This means that the management of DMT2 should involve various parties, including medical, paramedical, patient, family and community. One strategy of managing DMT2 is with Prolanis (Chronic Disease Management Program) which is a diabetes support group at Puskesmas Jetis II. To explore the success of the implementation of Prolanis required evaluation of the benefits of diabetes support group.

**Objective:** This research aimed to analyze the benefits gained by following diabetes support group in the Prolanis at Puskesmas Jetis II Bantul district.

**Methods:** A qualitative descriptive research with a case study approach was conducted in the study. Data were obtained from DMT2 members of Prolanis (Chronic Disease Management Program) and Puskesmas Jetis II Bantul. Data was collected from patients with focus group discussion on 30 subjects divided into 3 groups. Other data were obtained by in-depth interviews of 6 informants of puskesmas officers involved in the activities of the diabetes support group from Prolanis.

**Results:** Benefits gained from this diabetes support group are grouped into 3 categories: biopsychosocial support, information about DMT2 and individual empowerment. Most patients feel the benefit of obtaining biopsychosocial support from the Prolanis group. Individual empowerment was still limited to perceived benefits.

**Conclusions:** The benefits of the diabetes support group for patients with Prolanis DMT2 members were to obtain biopsychosocial support, information and individual empowerment.

**Keywords:** Diabetes mellitus type 2, diabetes support group, Prolanis, puskesmas